



Hari Ibu, Hari Untuk Bersyukur

Perayaan Hari Ibu secara resmi dimulai pada tahun 1908 di Amerika Serikat setelah diperjuangkan selama 3 tahun oleh seorang bernama Anna Jarvis. Ia melakukan ini demi mengenang ibunya Ann Reeves Jarvis yang ialah seorang aktivis perdamaian. Dengan tak kenal lelah Ann Reeves Jarvis merawat tentara-tentara yang terluka dari kedua belah pihak saat Amerika dilanda Civil War. Pada tahun 1914, Presiden Amerika Serikat Thomas Woodrow Wilson menandatangani ketetapan mengenai Hari Ibu yang jatuh setiap minggu kedua bulan Mei sebagai hari libur nasional untuk menghormati para ibu.

Meski berhasil menjadikan Hari Ibu sebagai hari libur nasional untuk menghormati para ibu, pada akhirnya Anna Jarvis merasa kurang puas, bahkan marah ketika melihat bagaimana kenyataannya orang-orang merayakan Hari Ibu. Banyak perusahaan-perusahaan mengambil kesempatan untuk mencari keuntungan dari Hari Ibu dengan membudayakan konsumerisme. Perayaan Hari Ibu telah menyimpang dari maksudnya yang mula-mula.

Sama seperti di Amerika Serikat, perayaan Hari Ibu di Australia jatuh setiap minggu kedua bulan Mei. Orang-orang juga sibuk mempersiapkan hadiah bagi para ibu, istri, atau wanita-wanita yang berpengaruh dalam hidup mereka. Hadiah tersebut menjadi tanda apresiasi kasih, hormat dan penghargaan atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka. Pemberian hadiah-hadiah ini tentu saja tidak salah, tetapi yang lebih penting dan terutama adalah bagaimana sikap kita terhadap ibu kita, bukan hanya pada hari ibu tetapi juga setiap harinya.

Alkitab, yang adalah Firman Allah sendiri, memberikan banyak pedoman bagaimana kita seharusnya memperlakukan ibu kita:

- **Keluaran 20:12: Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umarmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.** Apakah artinya menghormati? Menghormati mencakup banyak hal. Ketika kita mendengarkan, taat, mengasihi, menghargai, bahkan juga memaafkan/mengampuni ibu kita, kita telah menunjukkan rasa hormat kita kepada ibu kita. Ketika kita memeluknya, mengatakan "Aku sayang Mama" di telinganya, berterimakasih atas apa yang telah dibuatnya bagi kita, kita sungguh telah menghargainya sebagai ibu kita. Sama seperti kita, ibu kita tidaklah sempurna. Kita semua melakukan kesalahan. Kita juga patut memaafkannya sebagaimana Allah mengajarkan kita untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita.
- **Amsal 1:8 Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyalahkannya.** Ibu kita adalah sumber pertama tempat kita belajar. Cara hidup kita yang sekarang ini tidak terbentuk secara tiba-tiba. Ibu kita berperan besar dalam pembentukan hidup kita dengan mengajarkan moral, etika, dan kesopanan. Ibu yang takut akan Tuhan mengajarkan kita bagaimana hidup takut akan Tuhan, hidup yang beriman pada Kristus. Ibu yang takut akan Tuhan adalah berkat yang sangat besar, karena dia membawa kita kepada hidup yang kekal. Maka kita sungguh patut bersyukur atas ibu yang Tuhan berikan dalam hidup kita. Menyimpan dalam hati, mengingat dan melakukan hal-hal baik yang ibu kita ajarkan merupakan wujud menghormati ibu kita.
- **Amsal 31:28 Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia.** Dalam terjemahan bahasa Inggris: **Her children arise and call her blessed.** Ibu yang cakap dan bijak, patut menerima pujian dan ucapan syukur dari anak-anaknya. Kita juga patut mengingat ibu kita dalam doa-doa kita. Kita harus mendoakan ibu kita agar Tuhan terus memakainya hidupnya menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya dan menjadi alat bagi kemuliaan-Nya.
- **Amsal 23:22 Dengarkanlah ayahmu yang memperanakkan engkau, dan janganlah menghina ibumu kalau ia sudah tua.** Tidak peduli berapapun usia kita, ibu kita tetaplah ibu kita. Alkitab mengajarkan kita untuk selalu menghormatinya.

Pada akhirnya, ketika kita memperlakukan ibu kita dengan penuh hormat, kita sesungguhnya telah menyukakan hati Tuhan dan memuliakan nama-Nya.

Biarlah ayahmu dan ibumu bersukacita, biarlah beria-ria dia yang melahirkan engkau. Amsal 23:25

Selamat Hari Ibu!

Lilyawati Kwe
Saat ini bekerja sebagai Early Childhood Educator di Manningham City Council dan aktif dalam pelayanan Sekolah Minggu di Gereja Reformed Injili Indonesia Melbourne.
www.griimelbourne.org

Referensi:
Guenther, Sharia. About Mother's Day, retrieved from: http://www.dltk-bible.com/cv/mothers_day.htm (Accessed on 7 April 2015)
Piper, John. 1994. Do Not Forsake Your Mother's Teaching, retrieved from: <http://www.desiringgod.org/articles/do-not-forsake-your-mothers-teaching> (Accessed on 7 April 2015)

Setiap kita pasti mempunyai ibu
Para ibu adalah hadiah dari Tuhan
Hari Ibu adalah hari untuk bersyukur kepada Tuhan,
atas kebaikan-Nya memberikan kita seorang ibu